

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang efektivitas air cucian beras putih dan beras merah sebagai media alternatif pertumbuhan *Aspergillus flavus* dapat disimpulkan:

1. Analisis rata-rata diameter terbesar pada media air cucian beras putih adalah 64,4 mm dan terendah 56,2 mm sedangkan pada media air cucian beras merah diameter terbesar adalah 62 mm dan terendah 50,7 mm.
2. Konsentrasi terbaik untuk menumbuhkan jamur *Aspergillus flavus* pada media air cucian beras putih adalah konsentrasi 90%, sedangkan konsentrasi terbaik pada media air cucian beras merah adalah 80%.
3. Mikroskopis jamur *Aspergillus flavus* pada media air cucian beras putih dan beras merah sama baiknya dengan mikroskopis pada media kontrol, yaitu terdiri dari konidiofor yang tampak jelas dan panjang, konidia berbentuk bulat berwarna kebiruan dan vesikel berbentuk bulat hingga semi bulat serta hifa berseptum.
4. Kecepatan tumbuh jamur pada media alternatif lebih lama dibanding dengan kecepatan tumbuh jamur pada media kontrol kecepatan tumbuh optimal pada media alternatif air cucian beras putih dan beras merah adalah 14 hari.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disarankan untuk:

1. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas media alternatif lain yang dapat digunakan untuk pertumbuhan jamur *Aspergillus flavus*.
2. Diharapkan media alternatif air cucian beras putih dan beras merah dapat digunakan sebagai media alternatif pilihan dari media *Sabouraud Dextrose Agar* yang digunakan untuk menumbuhkan jamur *Aspergillus flavus*.